

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *baby gym* terhadap perkembangan motorik pada bayi usia 6 – 9 bulan di wilayah kerja puskesmas andalas kota padang tahun 2025, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Rata-rata perkembangan motorik bayi usia 6- 9 bulan diperoleh dari 34 responden sebelum dilakukan *baby gym* yaitu didapatkan rata-rata 4,53 sesudah dilakukan *baby gym* rata-rata perkembangan motorik meningkat sebesar 8,88.
2. Terdapat pengaruh pemberian *baby gym* terhadap perkembangan motorik bayi usia 6 – 9 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang (Nilai p-value 0,000).

#### B. Saran

1. Bagi puskesmas andalas kota padang

Diharapkan bagi pihak tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Andalas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun program atau kegiatan rutin yang mendukung stimulasi motorik bayi, salah satunya melalui kelas *baby gym*. Kegiatan ini dapat dimasukkan dalam program posyandu atau pelayanan kesehatan anak sebagai bentuk edukasi kepada orang tua tentang pentingnya stimulasi sejak dini. Selain itu, tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat, perlu diberikan pelatihan khusus agar mampu

memfasilitasi kegiatan *baby gym* dengan benar dan aman.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan bacaan dan acuan serta referensi bagi perpustakaan Universitas Alifah Padang mengenai permasalahan perkembangan motorik pada bayi terkhusus di prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sistem Informasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasilnya lebih representatif. Selain itu, perlu dilakukan pengamatan dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mengetahui pengaruh *baby gym* terhadap perkembangan motorik secara berkelanjutan. Peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi langsung dengan tenaga ahli.

2024